

ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2012-2016

Lydia Angelita¹ dan Herlina Lusmeida²

Business School, Accounting Department, Pelita Harapan University
Jl. M.H Thamrin Lippo Village Tangerang-Banten 15811
Email : Herlina Lusmeida@uph.edu

Abstract

This study aims to see the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) or corporate social responsibility on corporate profitability. Measurement of profitability used in this research is Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), and Earnings Per Share (EPS). The samples used are 26 banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2012-2016 using purposive sampling method. The results of this study indicate that CSR has a significant positive effect on Return On Equity (ROE) with significant value 0.000, CSR has a significant positive effect on Return On Assets (ROA) with significant value 0.000, and CSR has a significant positive effect on Earnings Per Share (EPS) with a significant value of 0.000. The results of testing in this study indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) or corporate social responsibility has a significant positive effect on the profitability of the company

KeyWords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS)*

1. Pendahuluan

Perkembangan kegiatan perekonomian pada era globalisasi ini memberikan perubahan dan kemajuan yang cukup signifikan. Dengan adanya perkembangan yang terjadi secara berkesinambungan telah membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk meningkatkan keunggulan dari perusahaannya. Selain itu, setiap perusahaan memiliki berbagai kewajiban yang harus di penuhi. Suatu perusahaan akan melakukan apa saja untuk meningkatkan keberadaan dan eksistensi perusahaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Kewajiban yang di pegang setiap perusahaan bukan hanya dilihat dari saham saja, tetapi mereka juga harus memperhatikan kondisi lingkungan dan masyarakat di sekitar mereka. Salah satu cara yang dapat mereka lakukan adalah dengan menerapkan program tanggung jawab sosial atau yang biasa kita kenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Chandrayanthi dan Saputra, 2013).

Saat ini, program tanggung jawab atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan lagi merupakan hal yang bersifat sukarela yang dilakukan oleh perusahaan dalam mempertanggung jawabkan kegiatan perusahaan, melainkan memiliki sifat yang wajib bagi setiap perusahaan. Di Indonesia sendiri juga sudah memiliki peraturan mengenai program CSR, salah satunya adalah Undang – undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, kesadaran

melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan CSR, di Indonesia mulai berkembang. Undang-undang ini menyatakan bahwa :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Dengan adanya program CSR ini, perusahaan di ajak untuk mampu bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada untuk berperan aktif dalam mensejahterakan masyarakat dan lingkungan, perusahaan dapat melakukan kegiatan-kegiatan

positif, seperti dengan pelestarian lingkungan, memberikan beasiswa serta membantu anak-anak yang kurang mampu, memberikan bantuan untuk kesehatan, serta memberikan sumbangan terhadap korban bencana alam, perusahaan juga dapat memberikan pembelajaran mengenai keterampilan, dan sebagainya.

Dengan banyaknya persaingan antar setiap perusahaan membuat mereka semakin menyadari pentingnya untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari salah satu rencana strategi bisnisnya. Sementara itu, survei global yang telah dilakukan oleh the economist intelligence unit telah menunjukkan bahwa sebesar 85% eksekutif dan senior investor dari berbagai jenis organisasi telah menjadikan CSR sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Warta Ekonomi, 2006 dalam Nistantya, 2010).

Masalah tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat sosial semakin diperhatikan oleh perusahaan, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh kepedulian sosial perusahaan terhadap pendapatan atau profitabilitas yang dihasilkan.

2. Studi Literatur

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggungjawab moral suatu organisasi bisnis terhadap kelompok yang menjadi stakeholder-nya yang terkena pengaruh baik langsung maupun tidak langsung dari operasi perusahaan (Rahmani et al, 2013). Menurut The

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), dalam Satria (2013), CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat setempat (lokal) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Menurut ISO 26000 Guidance Standard on Social responsibility dalam Mahendra (2015), yang secara konsisten mengembangkan tanggung jawab sosial maka masalah SR akan mencakup 7 (tujuh) isu pokok yaitu: Pengembangan masyarakat, Konsumen, Praktek kegiatan institusi yang sehat, Lingkungan, Ketenagakerjaan, Hak asasi manusia, Organisasi pemerintahan (*organizational governance*)

Jadi, dengan adanya pengungkapan mengenai tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan dalam memperlihatkan kinerja yang baik kepada masyarakat dan investor. Jika perusahaan tersebut melakukan dan menjalankan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka perusahaan tersebut dapat dipandang baik dan akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat luas. Pandangan yang baik mengenai kinerja dalam perusahaan akan membuat perusahaan tersebut mendapatkan pertimbangan dari investor untuk menanamkan modalnya di dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya reputasi perusahaan yang baik, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan banyak investor yang baru, semakin banyak investor yang menanamkan modalnya maka semakin tinggi pula harga saham pada perusahaan tersebut.

Menurut Fadila (2016), pentingnya CSR bagi perusahaan adalah antara lain sebagai berikut:

a. Meningkatkan citra perusahaan

Dengan melakukan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), konsumen dan masyarakat dapat lebih mengenal perusahaan tersebut sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

b. Memperkuat “brand” perusahaan

Melalui kegiatan tersebut dapat memberikan product knowledge kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis serta dengan pemberian diskon atau potongan harga, sehingga dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.

c. Mengembangkan kerja sama dengan para pemegang kepentingan

Dalam melaksanakan kegiatan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta kegiatan lainnya, perusahaan tentunya tidak mampu melaksanakannya sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti

pemerintah daerah, masyarakat, dan universitas lokal. Oleh Karena itu perusahaan dapat membuat hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.

d. Membedakan Perusahaan dengan Pesaingnya

Apabila CSR dilakukan oleh perusahaan itu sendiri, maka perusahaan akan memiliki kesempatan yang lebih besar dengan memperlihatkan keunggulan dan kemampuan dari perusahaan yang lainnya sehingga dapat membedakannya dengan pesaing yang menawarkan dan menjual produk atau jasa yang sama.

e. Memberikan inovasi bagi perusahaan

Dengan perusahaan memilih kegiatan dalam melakukan CSR yang tepat dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan program untuk melakukan CSR secara konsisten dan berkesinambungan dapat menumbuhkan pemikiran kreativitas dan inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.

Studi Bank Dunia (Howard Fox, 2002) menunjukkan, peran pemerintah yang terkait dengan CSR meliputi pengembangan kebijakan yang menyehatkan pasar, keikutsertaan sumber daya, dukungan politik bagi pelaku CSR, menciptakan insentif dan peningkatan kemampuan organisasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan dari program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat juga tergantung dengan adanya peran dari pemerintah setempat. Pemerintah dapat ikut turun tangan dalam memfasilitasi, mendukung, dan memberi penghargaan pada kalangan bisnis yang mau ikut terlibat dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial ini. Selain itu, pemerintah juga dapat mengawasi proses interaksi serta hubungan antara pelaku bisnis dan kelompok-kelompok lain agar menghasilkan interaksi yang lebih adil dan menghindari proses manipulasi atau pengancaman satu pihak terhadap yang lain.

Menurut Hanafi dan Halim (2009) dalam Primayudhana (2015), profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Bagi investor, profitabilitas yang di dapatkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan, sehingga para investor dapat menentukan apakah mereka akan tetap mempertahankan investasi mereka di dalam perusahaan tersebut atau mencari jalan atau alternatif lain untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu investor melihat *Return On Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) pada suatu perusahaan sebagai pengukuran profitabilitas pada perusahaan tersebut (Wardani, 2015).

Sehingga profitabilitas merupakan pengukuran keberhasilan suatu perusahaan untuk menilai keberhasilan yang sudah dicapainya. Dengan adanya nilai profitabilitas, dapat memperlihatkan tingkat pengukuran keefektifitasan perusahaan dalam menjalankan kinerjanya. Bagi para calon investor, nilai pada profitabilitas merupakan faktor utama yang paling penting dan menjadi kunci utama keberhasilan perusahaan tersebut. Sehingga para calon investor dapat memutuskan akan berinvestasi perusahaan tersebut atau tidak. Karena para investor menginginkan modal yang sudah ditanamnya kembali.

Return On Equity (ROE) merupakan hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan ROE dinyatakan dalam persentase (%). Jika hasil perhitungan ROE mendekati 1 maka menunjukkan keefektifan dan keefisienan penggunaan ekuitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, tetapi jika hasil ROE mendekati 0 berarti perusahaan kurang mampu untuk mengelola modal tersedia secara efektif dan efisien.

Menurut Investopedia (2009) dalam Kusuma (2013), menyebutkan bahwa dari semua rasio fundamental yang dilihat oleh investor, salah satu rasio yang terpenting adalah ROE.

Sunjaja dan Barlian (2003) dalam Kusuma (2013), mengemukakan bahwa ROE adalah ukuran hasil yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen atau saham biasa) atas investasinya di perusahaan.

Jadi *Return On Equity* (ROE) merupakan nilai rasio yang paling menarik bagi para pemegang saham dan juga calon pemegang saham. Rasio tersebut memperlihatkan nilai dari suatu perusahaan. Apabila nilai rasio pada *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi maka nilai perusahaan tersebut akan semakin baik, jika hal itu terjadi maka akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Hasil perhitungan ROA dapat menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan. Jika hasil perhitungan ROA mendekati 1 berarti semakin baik profitabilitas asset yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan karena adanya tingkat pengembalian yang semakin besar.

Menurut Satria (2013), ROA merupakan bentuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan berbasis akuntansi yang mencerminkan profitabilitas jangka pendek atau efisiensi pengelolaan sumber daya suatu perusahaan.

Jadi, rasio *Return On Assets* digunakan oleh perusahaan untuk mengukur berapa banyak rasio laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, rasio ini menghubungkan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari hasil operasi dengan jumlah investasi yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan tersebut

Merupakan analisis paling penting yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Putri et al (2013), para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial sudah banyak dilakukan, salah satunya dilakukan oleh Suciwati et al, (2016) dalam “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013)*” dengan variable dependen kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA), adapun variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial disclosure berpengaruh signifikan positif terhadap ROA diterima dan CSR disclosure berpengaruh signifikan positif terhadap ROE diterima.

Harlin Mutiara Sendy (2015), dalam “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*” dengan menggunakan variable dependen *Return On Equity* (ROE) dan variable independen *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE).

Felyna Priyanka (2013), dalam “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*” dengan variable dependen *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM), adapun variable independen yang digunakan dalam penelitian adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan memiliki berpengaruh negative terhadap *Return On Equity* (ROE).

Oktaviani Nur Fadila (2016), dalam “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Tobacco Manufactures*” dengan variable dependen *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR), adapun variable independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR).

Putri et al, (2014), dalam “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-*

2012)” dengan variable dependen *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS), adapun variable independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa adapengaruh yang signifikan antara CSR terhadap ROA, pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap ROE, CSR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap EPS.

Yaparto et al, (2013), dalam “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011*” dengan variable dependen *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS), adapun variable independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ROA, CSR tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ROE, dan CSR tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap EPS.

Ermawati, (2014), dalam “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” dengan variable dependen *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA), adapun variable independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA dan CSR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Rayahu et al, (2014), dalam “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*” dengan variable dependen *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA), adapun variable independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variable CSR memiliki pengaruh terhadap ROA dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Rosdwianti et al, (2016), dalam “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*” dengan variable dependen *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS), adapun variable independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variable CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, variable CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan variable CSR berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Rilla Gantino (2016), dalam “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014*” dengan variabel dependen *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price Book Value (PBV)*, adapun variabel independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, variabel CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan variabel CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap BPV.

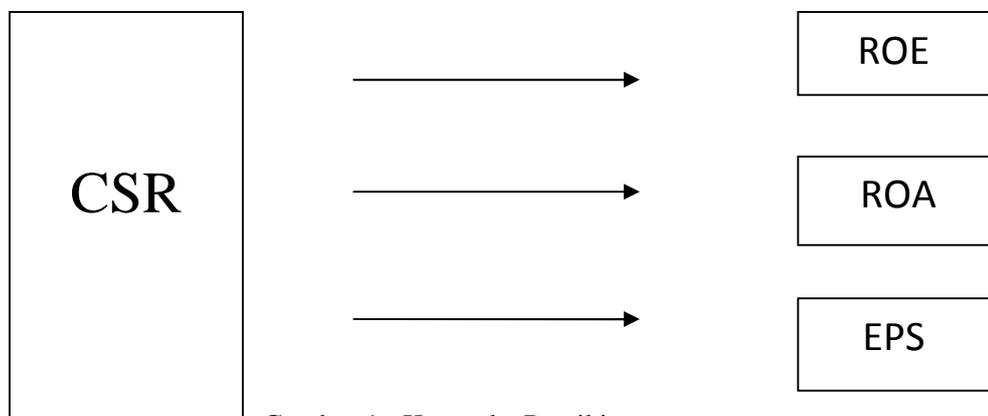
Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Aktivitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap nilai *Return On Equity (ROE)*.

H2: Aktivitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap nilai *Return On Assets (ROA)*.

H3: Aktivitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap nilai *Earnings Per Share (EPS)*.

2.1 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Sumber : data diolah oleh penulis (Maret, 2018)

3. Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go public* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana informasi mengenai aktivitas keuangan dan aktivitas operasional perusahaan juga dapat diakses secara terbuka oleh publik.

Sedangkan, sample yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode dimana peneliti memilih sampel

berdasarkan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan sektor keuangan di bidang perbankan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan tersebut melaksanakan program tanggung jawab sosial *atau Corporate Social Responsibility (CSR)* dari tahun 2012-2016 secara berkelanjutan dan dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat dilihat melalui www.idx.co.id atau website resmi perusahaan tersebut.

Adapun model empiris dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

$$ROE = \quad + \quad CSR + e \quad \dots\dots (1)$$

$$ROA = \quad + \quad CSR + e \quad \dots\dots (2)$$

$$EPS = \quad + \quad CSR + e \quad \dots\dots (3)$$

Keterangan:

- *ROE = Return On Investment (ROE)*
- *ROA = Return On Assets (ROA)*
- *EPS = Earning per share (EPS)*
- *CSR = Corporate Social Responsibility (CSR)*
- β = *Konstanta*
- α = *Koefisien Regresi*
- *e = error*

Adapun perhitungan *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)* adalah sebagai berikut :

$$CSDI_j = \frac{X_{ij}}{N_j} \quad \dots\dots(4)$$

Dimana:

- $CSDI_j$ = *Corporate Social Disclosure Index* perusahaan
- x_{ij} = *Jumlah Pengungkapan CSR* perusahaan
- N_j = *Jumlah item untuk perusahaan sebesar 79 indikator*

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dan data diolah dengan menggunakan SPSS.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan uji statistic untuk menguji pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan .Sebelum melakukan pengujian statistic terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk memastikan bahwa model dan data penelitian terhindar dari penyimpangan.

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1 : Statistik Deskriptif

Variable ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0420. Untuk nilai minimum yang dimiliki adalah sebesar -0.08 dan nilai maksimum sebesar 0.20. Sedangkan untuk nilai standard deviation sebesar 0.04613.

Variable ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 0.1110. Untuk nilai minimum yang dimiliki adalah sebesar -0.19 dan nilai maksimum sebesar 0.29. Sedangkan untuk standard deviation sebesar 0.07559.

Variable EPS memiliki nilai rata-rata sebesar 5.5112. Untuk nilai minimum yang dimiliki adalah sebesar -2.07 dan nilai maksimum sebesar 31.70. Sedangkan untuk standard deviation sebesar 8.95434.

Variable CSR memiliki nilai rata-rata sebesar 0.2636. Untuk nilai minimum yang dimiliki adalah sebesar 0.0506 dan nilai maksimum sebesar 0.7341. Sedangkan untuk standard deviation sebesar 0.12402.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*. Dari hasil pengujian tersebut, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Dari hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi pada unstandardized residual ROA adalah $0.293 > 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa data terdistribusi secara normal.

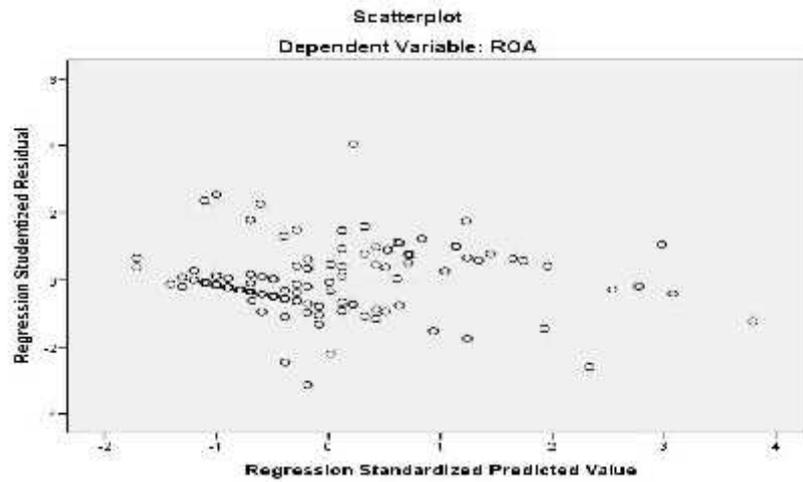
Dari hasil pengujian nilai signifikansi pada unstandardized residual ROE adalah $0.431 > 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa data terdistribusi secara normal.

Dari hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi pada unstandardized residual EPS adalah $0.880 > 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa data terdistribusi secara normal.

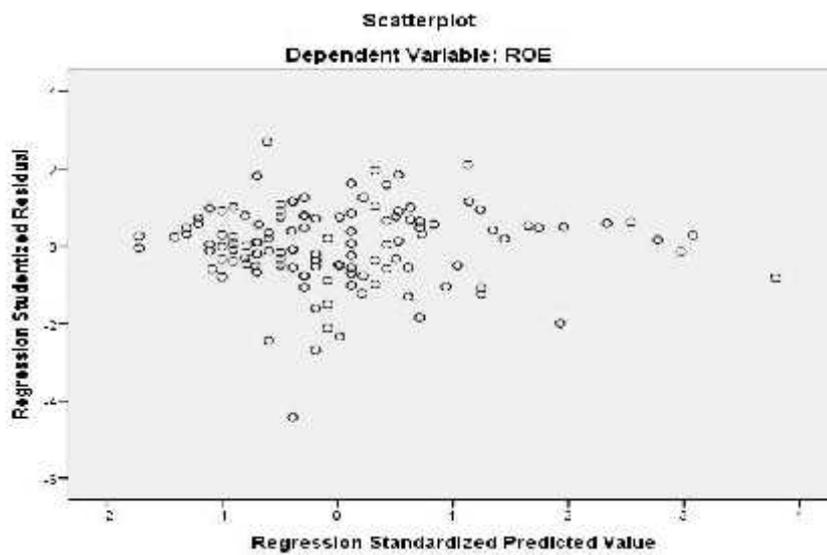
4.2.2 Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diperoleh hasil bahwa VIF variable independen terhadap masing-masing variable dependen < 10 dengan nilai toleransi 0-10

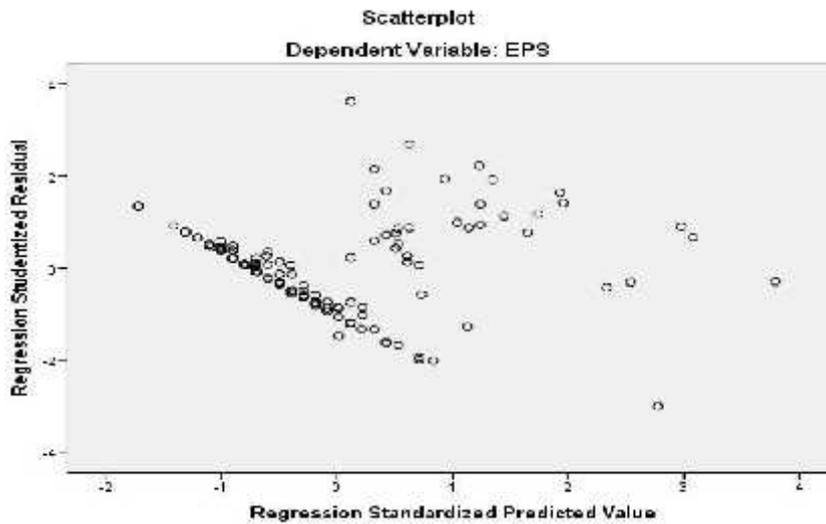
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 : Scatterplot dependent variable ROA
Sumber : data diolah oleh penulis (2018)



Gambar 3 : Scatterplot dependent variable ROE
Sumber : data diolah oleh penulis (2018)



Gambar 4 : Scatterplot dependent variable EPS

Sumber : data diolah oleh penulis (2018)

Dari hasil grafik *Scatterplot* diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan adanya hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian *Durbin-Watson* yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil CSR terhadap ROA sebesar 1.864, CSR terhadap ROE sebesar 1.883, dan CSR terhadap EPS sebesar 1.904. Sedangkan nilai dU didapatkan dari tabel dengan jumlah data (n) = 130 dan jumlah variable dependen (k) = 3, sehingga nilai dU = 1.761. Untuk nilai dL didapatkan dari 4 - dU, sehingga mendapatkan 4 - 1.761 = 2.239. Dengan adanya hasil demikian, maka tidak terjadi autokorelasi ($dU < d < dL$).

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2 : Koefisien determinasi -Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,340	,334	1.864

Predictor : CSR

Dependent Variable : ROA

Dari hasil R pada tabel 2 diatas menunjukkan nilai sebesar 0.583 atau 58.3%. Dengan adanya hal tersebut dapat diartikan bahwa CSR memiliki hubungan yang positif terhadap ROA.

Sedangkan, dari hasil *R square* diatas menunjukkan nilai sebesar 0.340 atau 34%. Dengan adanya hal ini berarti sebesar 34% variable CSR dapat menjelaskan variable ROA. Sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh variable lain yang berada diluar penelitian. Nilai Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap ROA memiliki pengaruh yang positif.

Tabel 3 : Koefisien determinasi -Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,272	,266	,06476

Predictor : CSR

Dependent Variable : ROE

Dari hasil R pada tabel diatas menunjukkan nilai sebesar 0.521 atau 52.1%. Dengan adanya hal tersebut dapat diartikan bahwa CSR memiliki hubungan yang positif terhadap ROE.

Sedangkan, dari hasil *R square* diatas menunjukkan nilai sebesar 0.272 atau 27.2%. Dengan adanya hal ini berarti sebesar 27.2% variable CSR dapat menjelaskan variable ROA. Sedangkan sisanya sebesar 72.8% dipengaruhi oleh variable lain yang berada diluar penelitian. Nilai Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap ROE memiliki pengaruh yang positif.

Tabel 4 : Koefisien determinasi -Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,081 ^a	,656	,653	5.27097217

Predictor : CSR

Dependent Variable : EPS

Dari hasil R pada tabel diatas menunjukkan nilai sebesar 0.810 atau 81%. Dengan adanya hal tersebut dapat diartikan bahwa CSR memiliki hubungan yang positif terhadap EPS.

Sedangkan, hasil *R square* diatas menunjukkan nilai sebesar 0.656 atau 65.6%. Dengan adanya hal ini berarti sebesar 65.6% variable CSR dapat menjelaskan variable ROA. Sedangkan sisanya sebesar 34.4% dipengaruhi oleh variable lain yang berada diluar penelitian. Nilai

koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan CSR terhadap EPS memiliki pengaruh positif.

4.3.2 Uji F

Tabel 5 :ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.093	1	.093	65.798	,000 ^b
	Residual	.181	128	.001		
	Total	.274	129			

a. Predictors: CSR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 6 :ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.200	1	.200	47.795	,000 ^b
	Residual	.537	128	.004		
	Total	.737	129			

a. Predictors: CSR

b. Dependent Variable: ROE

Tabel 8 :ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6787.015	1	6787.015	244.285	,000 ^b
	Residual	3556.243	128	27.783		
	Total	10343.258	129			

a. Predictors: CSR

b. Dependent Variable: EPS

Dari Uji F yang dilakukan terhadap variable independen dengan tiga variable dependen dari ketiga tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari derajat kepercayaan yang telah ditetapkan $0.000 < 0,05$. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima

4.3.3 Uji T

Berdasarkan Uji T yang sudah dilakukan terhadap ketiga model yang ada diperoleh tingkat signifikansi $0.000 < 0.005$, sehingga dapat dijabarkan tiga model penelitian adalah sebagai berikut :

- (1) $ROA = -0.15 + 0.217 \text{ CSR}$
- (2) $ROE = 0.027 + 0.318 \text{ CSR}$
- (3) $EPS = -9.906 + 58.484 \text{ CSR}$

4.4 Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah aktivitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE), hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada uji t yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Menurut Sunjaja dan Barlian (2003) dalam Kusuma(2013), ROA merupakan ukuran hasil yang diperoleh pemilik atas investasinya di perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perusahaan yang memperlihatkan laporan aktivitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan ROE perusahaan karena ROE yang tinggi maka nilai perusahaan tersebut akan semakin baik.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah aktivitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA), hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada uji t yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

Menurut Satria (2013), ROA merupakan bentuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mencerminkan profitabilitas jangka pendek atau efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dengan perusahaan yang memperlihatkan pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan ROA perusahaan karena ROA digunakan

untuk mengukur kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga, calon investor baru akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai ROA yang besar.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah aktivitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai *Earnings Per Share* (EPS) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earnings Per Share* (EPS), hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada uji t yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Per Share* (EPS).

5. Kesimpulan

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa:

- a) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Sehingga pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROE diterima.
- b) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA diterima.
- c) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Earnings Per Share* (EPS). Sehingga pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap EPS diterima.

Daftar Pustaka

- Ermawati. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fadila, Oktaviani Nur. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 7, Juli 2016.
- Fox, T., H. Ward B., and Howard. 2002. *Public Sector Roles in Strengthening Corporate Social Responsibility: A Baseline Study*, The World Bank.
- Gantino, Rilla. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 3. No. 2, Tahun 2016.

- Kusuma, Destia. 2013. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variable Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Partisipan Indonesian Sustainability Reporting Award Tahun 2009-2011). Universitas Diponegoro.
- Mahendra, Rendi. 2015. ISO 26000 Sebagai Standar Global Dalam Pelaksanaan CSR. <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/> (diakses 13 Oktober, 2017).
- Nistantya, Dewa Sancarya. 2010. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2007 sampai dengan 2009). Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putri, Fitria Ayuning, Darminto dan Dwiatmanto. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 13, No. 1, Agustus 2014.
- Primayudhana, Mauliza Amigia. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyanka, Felyna. 2013. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profil yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmani, Atika dan Andayani. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 4, Tahun 2013.
- Rosdwianti, Mega Karunia, Moch. Dzulkirom R dan Zahro Z.A. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 38, No. 2, September 2014.
- Satria, Emerald Dany. 2013. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sendy, Harlin Mutiara. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15, No. 05, Tahun 2015.
- Suciwati, Desak Putu, Deak Putu Arie Pradnyan dan Cening Ardina. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Pada perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 12, No. 2, Juli 2016.
- Wardani, Maria Katika Pipit Wisnu. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Santana Dharma, Yogyakarta.
- Yaparto, Marissa, Dianne Frisko K., S.E., M.Ak. dan Rizky Eriandani., S.E., M.Ak. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2013.

BIOGRAFI PENULIS

Lydia Angelita adalah alumni mahasiswa di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten, Indonesia, yang bersangkutan dapat dihubungi melalui lydiangelita@hotmail.com

Herlina Lusmeida adalah dosen di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten, Indonesia, pada pertengahan tahun 2007 sampai dengan saat ini. Fokus pengajaran dan penelitiannya adalah pada akuntansi manajemen, akuntansi keuangan dan manajemen keuangan. Untuk informasi lebih lanjut, beliau dapat dihubungi melalui Herlina.Lusmeida@uph.edu